

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi verbal yang mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia. Manusia sudah menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi antar sesamanya sejak berabad-abad silam. Bahasa hadir sejalan dengan sejarah sosial komunitas-komunitas masyarakat atau bangsa. Pemahaman bahasa sebagai fungsi sosial menjadi hal pokok manusia untuk mengadakan interaksi sosial dengan sesamanya. Bahasa itu tidak pernah lepas dari manusia, dalam arti, tidak ada kegiatan manusia yang tidak di sertai bahasa. Hal itu seperti pendapat (Kridalaksana, 2008: 24), bahwa bahasa adalah sistem lambang bunyi yang dipergunakan oleh para anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri.

Manusia adalah makhluk sosial yang dalam kehidupan sehari-hari selalu berkomunikasi dengan manusia lain. Oleh karena itu untuk memenuhi hasrat sebagai makhluk sosial, manusia memerlukan alat berupa bahasa. Bahasa yang digunakan sehari-hari oleh manusia untuk berkomunikasi menjadi lebih mudah.

Pada masyarakat tertentu ada semacam kesepakatan untuk membedakan dua macam ragam bahasa berdasarkan status pemakaiannya. Pertama ragam bahasa baku, yaitu ragam bahasa yang digunakan dalam situasi formal. Ragam ini juga disebut ragam baku atau standar. Misalnya bahasa dalam pidato, surat menyurat resmi, atau buku pelajaran. Kedua ragam bahasa tidak baku adalah ragam bahasa yang digunakan dalam situasi tidak formal. Misalnya ragam di rumah, di warung, dalam surat-menyurat pribadi, atau catatan untuk sendiri (Chaer, 2007: 62).

Peneliti bertujuan menganalisis ragam bahasa gaul pada komentar postingan Instagram di akun *Lambe Turah*. Semakin kesini semua serba digital begitupun masyarakat yang tidak mau ketinggalan, dengan banyaknya sosial media mereka menjadi sering mengekspresikan bahasa sendiri di sosial media tersebut. Bahasa gaul atau bahasa prokem merupakan bahasa pergaulan. Bahasa ini kadang merupakan bahasa sandi, yang di pahami oleh kalangan tertentu. Bahasa gaul adalah dialek non formal baik berupa slang atau prokem yang digunakan oleh kalangan tertentu. Bersifat sementara, dan hanya berupa variasi bahasa. Penggunaannya meliputi : kosakata, ungkapan, singkatan, intonasi, pelafalan, pola, serta konteks. Pada masa sekarang bahasa gaul banyak digunakan oleh anak muda, meskipun orang tua juga ada yang menggunakannya. Para remaja menggunakan bahasa gaul ini dalam ragam lisan maupun tulisan. Seperti para komentar di instagram *Lambe Turah* mereka menggunakan bahasa gaul karena keterbiasaan mereka dalam pergaulan sehari-hari yang akhirnya ikut terbawa pada sosial media mereka.

Instagram merupakan sosial media yang sedang digandrungi remaja masa kini, selain anak muda ada juga orang dewasa yang sering menggunakannya. Kalangan pelajar, mahasiswa dan dari berbagai kalangan lainnya. Konten yang ditayangkan instagram berupa postingan foto dan video yang bisa di sukai dan dikomentari oleh orang yang mengikuti akun instagram tersebut. Sangat menarik memang karena konten foto dan video juga diawasi oleh pemerintah, jadi konten tersebut aman bagi berbagai kalangan.

Salah satu akun Instagram bernama *Lambe Turah* merupakan akun instagram *favorite* bagi sebagian orang dimana akun instagram tersebut sering memposting foto dan video yang sedang viral. Dari kalangan artis, bencana alam, jualan *online shop*, kasus hukum sering di posting sehingga banyak yang mengomentari. Dari banyaknya

komentar tersebut akhirnya peneliti menemukan keragaman bahasa gaul berupa ekspresi pengikut Instagram *Lambe Turah* yang tertuang pada sebuah ketikan handphone. Instagram *Lambe Turah* memiliki pengikut tujuh juta lebih dari berbagai wilayah di Indonesia. Di zaman sekarang ini banyak ragam bahasa gaul yang digunakan untuk berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Peneliti juga menemukan ragam bahasa gaul dalam komentar di instagram *Lambe Turah* contohnya pada kata “*lo, guwe, mantabbbzzz* yang seharusnya itu ucapan dari kata saya, kamu, mantap mereka rubah sendiri dengan variasi bahasa gaul nya mereka. Contoh seperti itulah yang sering diikuti oleh para komentar di Instagram *Lambe Turah*. Melihat gejala seperti itu, sangat mudah bagi peneliti untuk mengambil contoh-contoh yang salah dalam berbahasa agar kesalahan tersebut tidak menyebar luas kepada orang yang membaca terutama pada pelajar. Ragam bahasa gaul yang berkembang di Indonesia lebih dominan dipengaruhi oleh dialek Jakarta. Kata-kata yang digunakan dalam bahasa gaul di instagram *Lambe Turah* memiliki ciri khas yang membedakannya dengan ragam lain, terutama ragam resmi.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk menyelidiki tentang penggunaan ragam bahasa gaul pada komentar akun Instagram *Lambe Turah*. Untuk mengetahui lebih lanjut tentang penggunaan ragam bahasa gaul pada komentar akun instagram, maka akan dilakukan penelitian dengan judul “ Pembentukan Kata dalam Ragam Bahasa Gaul pada Komentar di Instagram *Lambe Turah* Edisi Agustus 2019”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan patokan peneliti yang akan memberikan arah pada kegiatan penelitian yang dilakukan. Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan

masalah disusun sebagai berikut: “Bagaimana pembentukan kata gaul dalam komentar di Instagram *Lambe Turah* Edisi Agustus 2019?”

C. Tujuan Penelitian

Suatu penelitian hendaknya mempunyai tujuan yang jelas sehingga sasaran yang ingin dicapai dapat mudah terlaksana. Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yaitu mendeskripsikan pembentukan kata gaul dalam komentar di Instagram *Lambe Turah* edisi Agustus 2019.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan khususnya tentang pembentukan kata gaul dalam ragam bahasa di akun *Lambe Turah* dan menambah pengetahuan lebih luas lagi bagi pembaca tentang kata gaul, khususnya bagi mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Purwokerto (UMP).

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pendidik, khususnya guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, peneliti ini diharapkan dapat menjadi bahan pengembangan materi mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- b. Manfaat peneliti lain, peneliti ini diharapkan dapat memberi sumbangan ilmu dan pemikiran dalam melakukan penelitian yang sejenis.